

HUBUNGAN PAPARAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI PENYEMPROT
SAYUR DI DESA BUMEN KECAMATAN SUMOWONO KABUPATEN SEMARANG

ATKA KURNIA SARI – 25010114120182

(2018 - Skripsi)

Penggunaan pestisida di Desa Bumen belum sesuai dosis berdasarkan pernyataan Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Sumowono. Hasil survei pendahuluan dijumpai petani mencampur pestisida lebih dari dua jenis tanpa menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan 100% petani tidak memakai APD yang sesuai saat melakukan penyemprotan. Hipertensi merupakan penyakit nomor satu di Kecamatan Sumowono. Hipertensi banyak terjadi pada laki-laki dengan prevalensi 18,8% pada tahun 2015 di Kecamatan Sumowono. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paparan pestisida dengan hipertensi pada petani penyemprot sayur di Desa Bumen, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Penelitian ini adalah observasional dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah 35 responden yang diambil berdasarkan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Rank Spearman dan Uji-T. Hasil pengukuran tekanan darah menunjukkan 11 responden menderita hipertensi yaitu 2 hipertensi stage II dan 9 hipertensi stage I. Hasil hubungan menunjukkan bahwa masa kerja ($p = 0,004$), jumlah pestisida per penyemprotan ($p = 0,007$), dan jumlah APD ($p = 0,034$) berhubungan dengan hipertensi. Lama penyemprotan ($p = 0,649$), frekuensi penyemprotan ($p = 0,216$), waktu penyemprotan ($p=0,259$), variasi jenis pestisida ($p = 0,052$), dan kelengkapan APD ($p = 0,737$) tidak berhubungan dengan hipertensi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipertensi dipengaruhi oleh masa kerja, jumlah pestisida per penyemprotan, dan jumlah APD

Kata Kunci: pestisida, hipertensi, petani penyemprot sayur, tekanan darah diastol